

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) melaporkan setidaknya 303.000 wanita diseluruh dunia meninggal menjelang dan selama proses persalinan. Salah satu penyebab kematian ibu adalah penanganan persalinan secara *caesarea*. Menurut WHO angka persalinan dengan tindakan *sectio caesaria* tidak boleh lebih dari angka 0-15% (Aprilia & Aminah, 2020). Di Amerika Serikat 80% wanita yang melahirkan mengharapkan persalinan berlangsung tanpa rasa nyeri. Berbagai cara dilakukan agar ibu melahirkan tidak selalu merasa sakit dan merasa nyaman. Di Brazil angka ini mencapai lebih dari 50% dari angka kelahiran disuatu rumah sakit yang merupakan presentase tertinggi diseluruh dunia (Taqwin, 2020).

Menurut SDKI angka kejadian persalinan dengan tindakan *sectio caesarea* di Indonesia yaitu 921.000 dari 4.039.000 persalinan atau sekitar 22,8%. Salah satu alasan atau keluhan ibu bersalin memilih melahirkan secara *sectio caesarea* yaitu karena tidak kuat menahan rasa nyeri yang dirasakan menjelang persalinan (Aprilia & Aminah, 2020).

Kejadian *Sectio caesarea* di Provinsi Lampung sekitar 4,8%, dan angka kejadian di Kota Bandar Lampung sebesar 3.991 dari 169.000 persalinan (2,3%) dari seluruh persalinan (Evrianasari & Yosaria, 2019).

Nyeri saat melahirkan sangat umum terjadi, nyeri saat melahirkan merupakan proses fisik dan psikis. Di antara 2700 ibu yang melahirkan, hanya 15% mengalami nyeri ringan, 35% mengalami nyeri sedang, 30% mengalami nyeri berat, dan 20% mengalami nyeri sangat berat (Hirza Ainin Nur dan Putri, 2019).

Pada awal persalinan ibu akan merasakan nyeri, nyeri yang dirasakan ibu pada awal persalinan atau pada kala I karena adanya kontraksi yang sedang berlangsung. Apabila rasa nyeri saat persalinan tidak segera ditangani akan menyebabkan masalah lain pada ibu dan janin, pada janin akan mengalami hipoksia yang disebabkan terjadinya penurunan aliran darah dari ibu ke janin, sedangkan pada ibu akan meningkatkan kecemasan hingga stress saat menghadapi

persalinan, menyebabkan proses persalinan semakin lama serta membuat impuls nyeri semakin banyak (Aprilia & Aminah, 2020).

Menggunakan teknik pernapasan selama proses persalinan lebih efektif membantu mengurangi rasa nyeri saat persalinan (Damayanti, 2015). Teknik pernapasan adalah salah satu keterampilan yang paling bermanfaat untuk mengatasi rasa nyeri persalinan. Keterampilan relaksasi pernapasan untuk mengatasi rasa nyeri ini dapat digunakan selama persalinan agar dapat mengatasi persalinan dengan baik berarti tidak kewalahan atau panic saat menghadapi rangkaian kontraksi (Damayanti, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayani dan Rosanty menyatakan bahwa teknik relaksasi napas dalam efektif menurunkan tingkat nyeri kontraksi uterus kala I aktif pada persalinan normal dengan p value 0,001. Penelitian lain yang dilakukan oleh novita menyatakan hal yang sama bahwa ada pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap respon nyeri pada ibu inpartu kala I fase aktif di Puskesmas Bahu Kota Manado dengan p value 0,000.

Berdasarkan data di PMB Mardiana, SST. Menggala Tulang Bawang terdapat 16 orang ibu bersalin. Dilakukan wawancara secara langsung, dari 16 orang ibu bersalin dan 9 orang diantaranya tidak kuat menahan rasa nyeri persalinan pada kala I fase aktif. Diketahui bahwa 16 orang ibu bersalin tidak memiliki pengetahuan tentang nyeri persalinan dan belum pernah dilakukan tindakan untuk mengatasi rasa nyeri persalinan.

Dengan demikian upaya yang dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri persalinan dapat diterapkannya teknik nafas pada ibu bersalin kala I fase aktif. Dengan diterapkannya teknik nafas harapannya dapat mengurangi rasa nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif lainnya. Dan dapat memberikan rasa nyaman pada ibu bersalin. Sehingga ibu tidak merasa cemas untuk menghadapi rangkaian kontraksi yang akan terjadi.

Berdasarkan data masalah diatas maka penulis tertarik mengambil studi kasus yang berjudul “Penerapan Teknik Nafas Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pada Kala I Fase Aktif di PMB Mardiana, SST. Menggala Tulang Bawang”. Sehingga dapat mengurangi rasa nyeri pada kala I fase aktif terhadap ibu bersalin.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan maka rumusan masalah pada laporan kasus ini adalah : “Bagaimana penerapan tehnik nafas untuk mengurangi rasa nyeri pada kala I fase aktif di PMB Mardiana, SST.?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Melakukan Asuhan Kebidanan terhadap Ny. E dengan menerapkan Teknik nafas untuk mengurangi rasa nyeri pada kala I fase aktif di PMB Mardiana, SST. Tahun 2021

### **2. Tujuan Khusus**

- a) Melakukan pengkajian yang terdiri dari beberapa komponen yakni, identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik pada Ny. E di PMB Mardiana, SST. Tahun 2021
- b) Melakukan interpretasi data untuk melakukan spesifikasi masalah terhadap Ny. E di PMB Mardiana, SST. Tahun 2021
- c) Mengidentifikasi diagnosa potensial terhadap Ny. E dengan penerapan tehnik nafas di PMB Mardiana, SST. Tahun 2021
- d) Menentukan kebutuhan yang memerlukan tindakan segera terhadap Ny. E dengan penerapan tehnik nafas di PMB Mardiana, SST. Tahun 2021
- e) Melakukan Asuhan Kebidanan yang menyeluruh terhadap Ny. E dengan penerapan tehnik nafas di PMB Mardiana, SST. Tahun 2021
- f) Melakukan tindakan Asuhan Kebidanan terhadap Ny. E dengan penerapan tehnik nafas di PMB Mardiana, SST. Tahun 2021
- g) Mengevaluasi keefektifan Asuhan Kebidanan terhadap Ny. E dengan penerapan tehnik nafas di PMB Mardiana, SST. Tahun 2021

## **D. Manfaat**

### 1. Manfaat Teoritis

Bagi pendidikan sebagai pemahaman pengembangan ilmu, bahan bacaan terhadap materi Asuhan kebidanan pada Ibu Bersalin dengan penerapan Teknik Nafas untuk mengurangi rasa nyeri.

### 2. Manfaat Aplikatif

#### a) Bagi institusi pendidikan DIII Kebidana Poltekkes Kesehatan Tanjung Karang

Sebagai metode penelitian pada mahasiswa dalam melakukan tugasnya dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dalam memberikan Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin.

#### b) Bagi lahan praktik

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan pada ibu bersalin. Serta mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh tentang pengetahuan tehnik nafas untuk mengurangi rasa nyeri.

#### c) Bagi penulis

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh tentang pengetahuan tehnik nafas untuk mengurangi rasa nyeri.

## **E. Ruang Lingkup**

Sasaran Asuhan Kebidanan menggunakan 7 langkah varney ditujukan kepada ibu bersalin pada Ny. E G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> umur 17 tahun di PMB Mardiana, SST. Desa Kibang Kec. Menggala Kab. Tulang Bawang pada tanggal 15 Februari 2021 sampai 1 Mei 2021